

## **DAMPAK KENAIKAN HARGA MINYAK GORENG TERHADAP ALOKASI KEUANGAN RUMAH TANGGA WARGA DESA MUGO RAYEUK**

**Khatijah<sup>1</sup>, Rusma Setiyana<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi (Universitas Teuku Umar) Jl.Aleu Peunyareng, Meulaboh,  
Aceh - Indonesia

\*corresponding author email:[rusmasetiyana@utu.ac.id](mailto:rusmasetiyana@utu.ac.id)

### **How to cite (in APA style):**

Khatijah & Setiyana, Rusma. 2024. Dampak Kenaikan Harga Minyak Goreng Terhadap Alokasi Keuangan Rumah Tangga Warga Desa Mugo Rayeuk. *Warmadewa Management and Business Journal*, Vol 6(No 1), Pages 10-18.

### **Abstract**

*This study aims to find out how the impact of rising cooking oil prices on financial allocations for residents of Dega Mugo Rayeuk whose income is below the minimum wage. This study also identifies what obstacles are faced by housewives in allocating their finances. This study uses a research method with a qualitative approach, where the research subjects are residents of the village of Mugo Rayeuk and the collection techniques used are village documents and interviews. Then the data is analyzed using percentages. The results of the analysis show that 66.66% of the residents of Mugo Rayeuk village experienced the impact of the increase in cooking oil prices. There are several obstacles faced by housewives in allocating their finances, namely uncertain income, income that is relatively small and below the minimum wage, and unstable prices of basic commodities, making it difficult for people to allocate their finances and also find it difficult to adjust income with expenses because the price of basic goods unstable and constantly increasing.*

**Keywords:** *cooking oil, financial allocation, income.*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dampak kenaikan harga minyak goreng terhadap alokasi keuangan warga Desa Mugo Rayeuk yang pendapatannya di bawah upah minimum. Penelitian ini juga mengidentifikasi kendala apa saja yang dihadapi ibu rumah tangga dalam mengalokasikan keuangannya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif, Dimana subjek penelitiannya adalah warga Desa Mugo Rayeuk dan teknik pengumpulan yang digunakan adalah dokumen desa dan wawancara. Kemudian data tersebut dianalisis menggunakan persentase. Hasil analisis menunjukkan bahwa 66,66% warga Desa Mugo Rayeuk merasakan dampak kenaikan harga minyak goreng. Terdapat beberapa kendala yang dihadapi ibu rumah tangga dalam mengalokasikan keuangannya, yaitu

pendapatan yang tidak menentu, pendapatan yang relative kecil dan di bawah upah minimum, serta harga bahan pokok yang tidak stabil sehingga masyarakat kesulitan dalam mengalokasikan keuangannya dan juga sulit menyesuaikan diri pendapatan dengan pengeluaran karena harga bahan pokok tidak stabil dan terus meningkat.

**Kata kunci: Minyak Goreng, Alokasi Keuangan, Pendapatan**

## **PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan negara yang menghasilkan kelapa sawit terbesar di dunia. Pada tahun 2019 total lahan kelapa sawit di Indonesia dengan luas mencapai 16,38 juta hektar dalam 26 provinsi, dan produksi minyak kelapa sawit mentah di Indonesia hampir mencapai 50 juta ton dalam 2 tahun terakhir yakni tahun 2020 dan 2021. Selain sebagai negara penghasil kelapa sawit terbesar di dunia, Indonesia juga termasuk sebagai salah satu negara yang mengonsumsi minyak goreng terbesar di dunia. Minyak goreng bagi masyarakat Indonesia merupakan salah satu kebutuhan pokok yang selalu digunakan hampir seluruh masyarakat. Namun ironisnya di negara penghasil minyak sawit terbesar di dunia, minyak goreng malah langka dengan harga yang terus melambung tinggi. Pada awal tahun 2022 harga bahan pokok minyak goreng naik semakin tinggi hingga mencapai hingga dua kali lipat daripada tahun-tahun sebelumnya. Dan pada nyatanya provinsi kita Aceh pada saat ini merupakan salah satu provinsi termiskin di Indonesia. Hal tersebut membuat sebagian besar ibu rumah tangga merasakan kegundahan terutama bagi masyarakat yang berpenghasilan di bawah UMR ([Nurhadi, 2022](#)).

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 16 Juni 2022 dengan salah satu warga di salah satu desa yang warga penduduknya sebagian besar berprofesi sebagai petani dengan penghasilan rata-rata di bawah UMR, mereka mengatakan bahwa minyak goreng merupakan salah satu bahan pokok yang sangat penting dalam rumah tangga. Namun dengan kondisi minyak goreng saat ini yang harganya naik hampir dua kali lipat dari sebelumnya membuat mereka harus lebih hemat dalam pengeluaran agar dapat memenuhi semua kebutuhan pokok dan juga masyarakat harus lebih membatasi pengeluaran-pengeluaran pada hal-hal yang tidak terlalu penting guna menstabilkan kondisi keuangan, bahkan sebagian besar masyarakat harus membatasi penggunaan minyak goreng karena penghasilan yang tidak memungkinkan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka masyarakat dan terutama ibu rumah tangga dituntut untuk dapat mengalokasikan keuangannya, agar dapat menyesuaikan tingkat pengeluaran dengan pendapatan yang didapatkan. Alokasi keuangan secara umum dapat diartikan penentu/pembagian banyaknya uang atau biaya yang disediakan untuk suatu keperluan. Melakukan alokasi adalah suatu hal yang penting untuk memastikan setiap pengeluaran terencana dengan efisien. Maka dari itu alokasi keuangan sangat diperlukan sebagai salah satu strategi bagi ibu rumah tangga untuk mengatur keuangan dalam menghadapi dampak kenaikan harga minyak goreng.

Ada beberapa studi tentang dampak kenaikan harga minyak goreng di antaranya adalah pengaruh kebijakan pemerintah mengenai harga minyak goreng terhadap kinerja usaha kuliner Bengkulu yang ditulis oleh ([Effendi dkk, 2022](#)). Hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa hampir 75% kebijakan pemerintah

mempengaruhi kinerja usaha kuliner kota Bengkulu. Selanjutnya oleh ([Hartoyo dkk, 2011](#)) dari ilmu ekonomi dan manajemen institut pertanian Bogor, tentang dampak kenaikan harga minyak bumi terhadap ketersediaan minyak goreng sawit domestik. Hasilnya mengungkapkan bahwa produksi sawit yang menurun dengan permintaan minyak goreng sawit yang meningkat sehingga memicu kenaikan harga minyak bumi meningkat hampir 22% per tahun. Selanjutnya hasil studi yang ditulis oleh ([Tjahjapriadi, 2014](#)) yaitu tentang dampak kenaikan harga minyak sawit internasional terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. hasilnya hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa dalam jangka waktu yang pendek kenaikan harga minyak sawit internasional hampir mencapai 10%.

Berdasarkan dari permasalahan yang telah dipaparkan di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang dampak kenaikan harga minyak goreng terhadap alokasi keuangan rumah tangga. Pada penelitian ini peneliti menggunakan lebih dari satu kelompok masyarakat hingga hasilnya juga lebih akurat. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana dampak kenaikan harga minyak goreng terhadap masyarakat, terutama bagi masyarakat-masyarakat miskin yang berpenghasilan di bawah UMR dan juga untuk mengetahui bagaimana strategi masyarakat dalam mengalokasikan keuangannya saat menghadapi kenaikan harga minyak goreng, agar seluruh kebutuhan pokok dapat terpenuhi.

Hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat, peneliti lanjutan, dan juga peneliti sendiri. Secara rinci, manfaat penelitian ini sebagaimana yang dijabarkan sebagai berikut: (1) bagi masyarakat: yaitu dapat menjadi informasi bagi masyarakat bagaimana strategi dalam mengalokasikan keuangan pada saat menghadapi kenaikan harga bahan pokok, dan juga memberi informasi bagi masyarakat bagaimana mengatur keuangan agar seluruh bahan pokok dapat terpenuhi. (2) bagi peneliti lanjutan: yaitu dapat menjadi bahan bacaan peneliti lanjutan dan juga sebagai informasi bagi peneliti lanjutan untuk dapat meneliti permasalahan-permasalahan tentang kenaikan harga bahan pokok terutama minyak goreng. (3) peneliti sendiri: yaitu dapat menambah wawasan bagi peneliti itu sendiri dan juga dapat menjadi perbandingan bagi peneliti lain tentang permasalahan kenaikan minyak goreng selanjutnya.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Definisi Alokasi keuangan**

([Sitoresmi, 2021](#)) mendefinisikan alokasi keuangan sebagai suatu pembagian penjabatan dari pendapatan untuk suatu keperluan maupun perencanaan masa depan. Alokasi keuangan merupakan prinsip 50, 30, 20 yaitu pembagian keuangan bulanan yang merupakan 50% untuk kebutuhan sehari-hari, 30% untuk keinginan dan 20% untuk tabungan sebagai kebutuhan masa depan ([Gajiges.com, 2022](#)). ([Hidayah, 2022](#)) mengatakan bahwa alokasi keuangan atau pendapatan dapat membantu memberikan kesejahteraan keluarga dalam rumah tangga.

### **Jenis-Jenis Alokasi Keuangan**

Seperti yang dijelaskan oleh ([Uluya, 2020](#)) bahwa ada beberapa alokasi keuangan yang perlu diperhatikan dalam rumah tangga diantaranya yaitu alokasi dana

untuk masa sekarang, membangun dana darurat atau tabungan dan selanjutnya dana untuk investasi. Ada beberapa alokasi dana yang perlu di perhatikan dalam mengalokasikan keuangan rumah tangga diantaranya pundi kebebasan finansial, pundi impian, edukasi, memberi atau hadiah, apresiasi diri sendiri dan pundi kebutuhan.

### **Manfaat Alokasi Keuangan**

Alokasi keuangan bermanfaat menjadikan seseorang untuk bisa mengatur keuangannya dengan mudah dan membuat seseorang untuk dapat mengetahui yang mana dana yang bisa digunakan dan yang mana yang harus diinvestasikan ([Halidi dkk, 2021](#)). Ada beberapa manfaat dalam mengalokasikan keuangan yaitu sistem keuangan lebih tertata, lebih bisa mengontrol keinginan, lebih giat mencari pemasukan lain dan hidup lebih berarti ([Hidayah, 2022](#)).

### **Minyak goreng**

Menurut ([Risti, 2016](#)) minyak goreng merupakan bahan pangan yang berasal dari bahan nabati, dengan kombinasinya adalah trigliserida tanpa perubahan kimiawi. Minyak tersebut kemudian didinginkan dengan pemurnian hingga bisa dipakai. [Yasa \(2017\)](#) menambahkan bahwa minyak goreng merupakan bahan pangan dengan campuran asam lemak. Minyak goreng umumnya terbuat dari minyak kelapa sawit, minyak kelapa, jagung, kacang tanah, dan beberapa bahan lainnya.

### **METODOLOGI**

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode yang berfokus pada suatu pengamatan yang mendalam dengan hasil kajian atas suatu fenomena yang lebih komprehensif ([Sugiyono, 2009](#)).

Populasi penelitian adalah sebanyak 116 Kartu Keluarga (KK), dimana kepala keluarganya berpenghasilan dibawah UMR. Sedangkan sampel yang diambil adalah sebanyak 10% dari jumlah total populasi. Adapun dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yakni dokumen dari desa dan dengan melakukan interview (wawancara). Pada teknik wawancara tersebut hanya beberapa warga yang dipilih sebagai representasi.

Data tersebut kemudian dianalisis secara statistik guna mengetahui dampak kenaikan harga minyak goreng terhadap alokasi keuangan warga desa Mungo Rayeuk dengan penghasilan rata-rata dibawah UMR dengan menggunakan rumus persentase Arikunto (2009) yakni sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$P$  adalah singkatan dari persentase dan,  $F$  jumlah item dan  $N$  adalah jumlah populasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Dampak kenaikan harga minyak

Berdasarkan rumus persentase yang dijabarkan oleh ([Arikunto, 2002](#)) diatas, maka hasil penelitian yang didapatkan melalui wawancara adalah sebagai berikut:

**Tabel 1**  
Pentingnya Minyak Goreng

No.	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1.	Penting	12	100%
2.	Tidak penting	0	0%
<b>Total</b>		<b>12</b>	<b>100%</b>

(Sumber: Diolah 2022)

Pada umumnya warga desa Mugo Rayeuk menggunakan jenis minyak goreng curah, baik sebelum maupun sesudah kenaikan harga minyak goreng. Basarkan dari tabel diatas dapat dilihat bahwa 100% ibu rumah tangga menyatakan bahwa minyak goreng merupakan bahan pokok yang penting bagi kebutuhan rumah tangga. Pentingnya minyak goreng bagi keperluan rumah tangga mengharuskan mereka untuk tetap memenuhi kebutuhan tersebut walaupun harganya yang melambung tinggi, bahkan bagi beberapa ibu rumah tangga lebih mementingkan minyak goreng dari pada beberapa bahan dapur lainnya seperti salah satunya cabai. Seperti yang dijelaskan oleh ([Palungkun, 2006](#)) tentang peran minyak goreng sebagai salah satu kebutuhan pokok bagi masyarakat yang berfungsi untuk mengolah bahan makanan mentah.

**Tabel 2**  
Sistem Alokasi Keuangan Masyarakat

No.	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1.	Menetapkan sistem alokasi keuangan	9	75%
2.	Tidak menetapkan sistem alokasi keuangan	3	25%
<b>Total</b>		<b>12</b>	<b>100%</b>

(Sumber: Diolah 2022)

Tabel diatas menunjukkan bahwa 75% ibu rumah tangga pada desa Mugo Rayeuk menetapkan sistem alokasi keuangan dalam mengatur keuangannya, meski dengan jenis alokasi yang berbeda namun diantaranya warga lebih banyak menggunakan sistem pengeluaran keuangan yang mengalir dan dianggap lebih memudahkan untuk mengatur keuangannya karena pendapatan yang tidak menentu. Namun sekitar 25% ibu rumah tangga tidak menetapkan sistem alokasi keuangan karena sebagian hanya memiliki pendapatan harian, mereka bisa memenuhi kebutuhan jika bisa mendapatkan uang setiap harinya. Hal tersebut sama seperti yang dikemukakan sebelumnya oleh ([Purba, 2017](#)) tentang perencanaan keuangan keluarga dengan beberapa cara pengalokasian keuangannya.

Kenaikan harga minyak goreng membuat para ibu rumah tangga sulit untuk mengalokasikan keuangannya karena pendapatan mereka yang tidak menentu namun harus tetap mengalokasikannya, dan juga harus dapat memanimalisir pengeluaran agar dapat memenuhi semua kebutuhannya. Ada beberapa jenis alokasi keuangan yang digunakan oleh para ibu rumah tangga didesa Mugo Rayeuk yaitu sistem keuangan yang mengalir dan pembagian keuangan menjadi dua yaitu sebagian untuk tabungan dan sebagian untuk keperluan sehari-hari dan bahkan ada yang membeli kebutuhannya jika ada pendapatan namun hanya alakadar jika tidak bisa mendapatkan uang.

**Tabel 3**  
Pengeluaran Bulanan Ibu Rumah Tangga Sebelum Dan Sesudah Kenaikan Harga Minyak Goreng

No	Keterangan	Frekuensi
1.	Sebelum kenaikan harga minyak goreng	± Rp800,000
2.	Sesudah kenaikan harga minyak goreng	± Rp1.200,000

(Sumber: Diolah 2022)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pengeluaran bulanan ibu rumah tangga pada desa Mugo Rayeuk, setelah kenaikan harga minyak goreng bertambah semakin besar dari pada sebelumnya. Yang awalnya pengeluaran bulanan ibu rumah tangga untuk keperluan dapur berkisar lebih kurang hanya 800 ribu perbulan, setelah kenaikan harga minyak goreng pengeluarannya bertambah menjadi lebih dari 1 juta rupiah perbulannya. Bagi sebagian besar warga nominal tersebut sudah melebihi dari setengah pendapatan bulanan mereka. Seperti yang dikatakan oleh ([Kurniyawati 2022](#)), yaitu minyak goreng vs pengeluaran konsumsi rumah tangga, yang menjelaskan tentang perbandingan pengeluaran bulanan makanan lebih tinggi dari pada bukan makanan. Maka dapat disimpulkan bahwa semenjak kenaikan harga bahan pokok, pengeluar untuk bahan makanan meningkat lebih tinggi daripada keperluan lainnya.

**Tabel 4**  
Pengeluaran Bulanan Ibu Rumah Tangga Khusus Minyak Goreng Sebelum Dan Sesudah Kenaikan Harga Minyak Goreng.

No	Keterangan	Frekuensi
1.	Sebelum kenaikan harga minyak goreng	±Rp 70.000
2.	Sesudah kenaikan harga minyak goreng	± Rp 120.000

(Sumber: Diolah 2022)

Dari tabel diatas menjelaskan bahwa sebelum kenaikan harga minyak goreng, pengeluaran ibu rumah tangga khusus minyak goreng biasanya sekitar lebih kurang 70 ribu perbulan, namun sesudah kenaikan harga minyak goreng pengeluaran tersebut bertambah hampir dua kali lipat dari sebelumnya yaitu lebih kurang 120 ribu

perbulan. Hal tersebut menunjukkan bahwa kenaikan harga minyak goreng sangat berpengaruh terhadap alokasi keuangan rumah tangga bagi masyarakat Mugo Rayeuk.

**Tabel 5**

**Dampak Kenaikan Harga Minyak Terhadap Alokasi Keuangan Rumah Tangga**

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1.	Berdampak	8	66,66%
2.	Netral	4	33,33%
<b>Total</b>		<b>12</b>	<b>100%</b>

(Sumber: Diolah 2022)

Pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kenaikan harga minyak goreng sangat berdampak pada lebih dari 50% warga Mugo Rayeuk. Sekitar 33% kenaikan harga minyak goreng terasa netral atau biasa saja bagi warga desa yang berpenghasilan menengah meski masih termasuk dalam penghasilan dibawah UMR. Mereka masih dapat memenuhi keperluannya seperti biasa karena jumlah anggota keluarga yang tidak begitu banyak, meski harga bahan pokok naik terutama harga minyak goreng yang sering naik dan tidak stabil. Dalam hal ini ([Afriyanti, 2022](#)) menjelaskan tentang dampak kenaikan harga minyak goreng terhadap kesejahteraan masyarakat dikota Pekanbaru. Yang menyatakan bahwa kenaikan harga minyak goreng mempengaruhi keuangan masyarakat di Pekanbaru.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kenaikan harga minyak goreng sangat berdampak pada sebagian besar warga desa Mugo Rayeuk. Terutama pada warga desa yang berpenghasilan dibawah UMR, karena pada umumnya warga pada desa tersebut berprofesi sebagai petani, bahkan banyak diantaranya mendapatkan penghasilan harian bukan penghasilan bulanan yang tetap.

### **Kendala yang dihadapi ibu rumah tangga pada saat mengalokasikan keuangan**

Ada beberapa kendala yang dihadapi ibu rumah tangga terait alokasi keuangannya terutama dalam menghadapi dampak kenaikan harga bahan pokok. Salah satunya, pendapatan bulanan yang tidak menentu sehingga membuat para ibu rumah tangga sulit dalam mengalokasikan keuangannya. Dalam hal ini seluruh masyarakat mengakui mengalami kendala yang sama. Selanjutnya, pendapatan mereka yang tergolong kecil. Dengan harga bahan pokok yang tidak stabil dan terus meningkat, maka mereka kesulitan untuk menyesuaikan pendapatan dengan pengeluaran serta sulit untuk meminimalisir pengeluarannya.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Bedasarkan dari penjelasan yang telah dipaparkan diatas maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kenaikan harga minyak goreng sangat berdampak bagi sebagian besar ibu rumah tangga pada desa Mugo Rayeuk, yaitu bagi masyarakat yang berpenghasilan dibawah UMR. Selain itu, tingginya harga minyak juga berdampak terhadap

2. Alokasi keuangan mereka sehingga warga desa harus mengalokasikan keuangan dengan pendapatan yang tidak menentu dan juga harus menyesuaikan pengeluaran dengan pendapatannya.
3. Kendala yang dihadapi ibu rumah tangga dalam mengalokasikan keuangannya pada saat kenaikan harga minyak goreng yaitu pendapatan bulannya yang tidak menentu, pendapatan warga tergolong kecil, dan harga bahan pokok yang tidak stabil membuat masyarakat kesulitan meminimalisir pengeluaran apalagi saat harga bahan pokok terus meningkat.

### **Saran**

Berdasarkan beberapa kesimpulan diatas maka dapat disarankan agar ibu rumah tangga lebih memahami bagaimana cara untuk mengalokasikan keuangannya, dengan rata-rata pendapatan bulanan yang biasa mereka dapatkan untuk lebih memudahkan mereka dalam memprediksi pendapatan yang akan didapatkan. Dengan demikian, diharapkan akan lebih mudah dalam mengalokasikan keuangannya sehingga semua pengeluaran dapat sesuai dengan pendapatannya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- A, N, K. (2022). *Tentang Minyak Goreng VS Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga*. Suarapemretkalbar.Com. <https://www.suarapemretkalbar.com/read/opini/31052022/minyak-goreng-vs-pengeluaran-konsumsi-rumah-tangga>
- A Hidayah. (2022). *4 Alasan Anda Harus Punya Tujuan Keuangan*. Media Asuransi News. <https://mediaasuransinews.co.id/edukasi/4alasan-anda-harus-punya-tujuan-keuangan/>
- Afriyanti, D. (2022). Dampak Kenaikan Harga Minyak Goreng Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kota Pekanbaru. *JKUPS*, 6(1), 1–16.
- Arikunto, S. (2002). *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta, PT Rineka Cipta.
- Dkk, S. H. (2011). Dampak Kenaikan Harga Minyak Bumi Terhadap Ketersediaan Minyak Goreng Sawit Domestik. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, XI(2), 169–179.
- F, R, P. (2017). Tentang Perencanaan Keuangan Keluarga. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 6(1), 1323–1348.
- Gajiges.com. (2022). *Mengalokasikan Keuangan Dengan Prinsip 50, 30, 20*. Gajiges.Com. <https://gajiges.com/prinsip-50-30-20/>
- M, N. (n.d.). *Ironis Minyak Goreng Langka Di Negara Penghasil Kelapa Sawit Terbesar Di Dunia*. Suara.Com. <https://www.suara.com/bisnis/2022/03/18/110413/ironi-minyak-goreng-langka-di-negara-penghasil-sawit-terbesar-jinji-pemerintah-berakhir-minta-maaf>
- R, A, S. (n.d.). *Definisi Alokasi Keuangan Adalah Penjatahan, Mekanisme Dan Fungsinya*. Liputan6.Com. <https://m.liputan6.com/hot/read/4844504/alokasi-adalah-penjatahan-ketahui-mekanisme-dan-fungsinya>
- R. Palungkun. (2006). *Sukses Beternak Cacing Tanah (Lumbricus rubellus)*. Jakarta: Penebar Swadaya.

- R Halidi dkk. (2021). Manfaat Pintar Finansial, Jago Alokasi Keuangan Dan Tahu Celah Investasi Jangka Panjang. *Suara.Com*.  
<https://amp.suara.com/lifestyle/2021/06/15/170309/manfaat-pintar-finansial-jago-alokasi-keuangan-dan-tahu-celah-investasi-jangka-panjang>
- Risti. (2016). *Definisi Minyak Goreng*. Repositori Poltekkes. <http://repositori.poltekkes-denpasar.ac.id>
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Beserta Rumus Persentase*. Bandung, Alfabeta.
- Tjahjapriadi, C. (2014). *Dampak Kenaikan Harga Minyak Sawit Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. Badan Kebijakan Fiskal.  
<https://fiskal.kemenkeu.go.id/kajian/2014/06/26/072952456782406-dampak-kenaikan-harga-minyak-sawit-internasional-terhadap-pertumbuhan-ekonomi-indonesia>
- Ulya, H. N. (2020). Alternatif Strategi Penanganan Dampak Ekonomi Covid-19 Pemerintah Daerah Jawa Timur pada Kawasan Agropolitan. *Jurnal of Islamic Economic and Business*, 3(1), 80–109.
- Y Effendi dkk. (2022). Pengaruh Kebijakan Pemerintah Mengenai Harga Minyak Goreng Terhadap Kinerja Usaha Kuliner Kota Bengkulu. *Jurnal Actual*, 20(1), 1–6.